

ABSTRAK

Amelia Putri Hutabarat : Hubungan Pengetahuan Anemia, Asupan Zat Besi, dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMA Yayasan Bandung Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2024

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Karakteristik remaja putri, meliputi usia, pendidikan ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu, pendapatan ayah dan ibu dan besaran keluarga; (2) Pengetahuan anemia pada remaja putri; (3) Asupan zat besi remaja putri; (4) Asupan vitamin C remaja putri; (5) Kejadian anemia remaja putri; (6) Hubungan antara pengetahuan anemia dengan kejadian anemia pada remaja putri; (7) Hubungan antara asupan zat besi dengan kejadian anemia pada remaja putri (8) Hubungan antara asupan vitamin C dengan kejadian anemia pada remaja putri; (9) Hubungan antara pengetahuan anemia, asupan zat besi dan vitamin C dengan kejadian anemia pada remaja putri. Tempat penelitian dilakukan di SMA Yayasan Bandung dengan populasi seluruh remaja putri di sekolah SMA Yayasan Bandung. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2023. Populasi pada penelitian ini yaitu berjumlah 85 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil besaran sampel dengan jumlah 51 orang. Desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengumpulan data menggunakan pengisian kuesioner pengetahuan berjumlah 20 soal, formulir SQ-FFQ, dan pemeriksaan kadar hemoglobin. Teknik analisis data menggunakan deskriptif data uji *chi-square*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa responden dengan usia terbanyak adalah usia 16-18 tahun, yakni sebanyak 68,6%, responden. Proporsi pendidikan ayah dan ibu yang paling besar adalah pada tingkat SMA sebanyak 58,8% orang. proporsi pekerjaan ayah yang paling besar adalah wiraswasta yaitu sebanyak 60,8% orang dan proporsi pekerjaan ibu yang paling banyak adalah IRT, yaitu sebanyak 84,3% orang. proporsi pendapatan ayah yang paling besar adalah <Rp 1.000.000, yakni sebanyak 35,3% orang dan proporsi pendapatan ibu yang paling besar adalah tidak ada, yakni sebanyak 82,4% orang. Pengetahuan remaja putri dalam penelitian ini paling banyak berada pada kategori sedang, yakni sebanyak 45% responden. Asupan zat besi remaja putri dalam penelitian ini paling banyak berada pada kategori cukup (>77%) dari asupan mg per hari), yakni sebanyak 53% responden. Asupan vitamin C remaja putri dalam penelitian ini paling banyak berada pada kategori cukup (>77%) dari asupan mg per hari), yakni sebanyak 82% responden. Kejadian anemia dalam penelitian ini paling banyak berada pada kategori anemia (<12 mg/dl), yakni sebanyak 59% responden. Terdapat hubungan zat besi ($p=0,005$) dengan kejadian anemia. Kesimpulannya terdapat hubungan positif dan signifikan antara asupan zat besi dengan kejadian anemia yang berarti apabila semakin baik asupan zat besi maka akan membaik pula kondisi anemia pada remaja putri di SMA Yayasan Bandung.

ABSTRACT

Amelia Putri Hutabarat : Relation between Knowledge about Anemia, Intake of Iron and Vitamin C with Incidence of Anemia in Young Girls at SMA Yayasan Bandung Deli Serdang Regency, Essay, Faculty of Engineering, Unimed, 2024.

The purpose of this study to determine: (1) Characteristics of young women, including age, father's and mother's education, father's and mother's occupation, father's and mother's income and family size; (2) Knowledge of anemia in adolescent girls; (3) Adolescent girls' intake of iron; (4) Adolescent girls' intake of vitamin C; (5) The incidence of anemia in adolescent girls; (6) The relationship between knowledge of anemia and the incidence of anemia in adolescent girls; (7) The relationship of iron and the incidence of anemia in adolescent girls; (8) The relationship of vitamin C intake and the incidence of anemia in adolescent girls; (9) The relationship between anemia knowledge, iron and vitamin C intake and the incidence of anemia in adolescent girls. The research location was carried out at Bandung Foundation High School with a population of all young women at Bandung Foundation High School. The place and time of this research was carried out from August to October 2023. The population in this study was 85 people. The sampling technique was carried out by taking a sample size of 51 people. Cross sectional research design. Data collection techniques used filling out a 20-question knowledge questionnaire, SQ-FFQ form, and checking hemoglobin levels. The data analysis technique uses descriptive chi-square test data.

Based on the results of research conducted, it shows that the largest number of respondents is 16-18 years old, namely 68.6% of respondents. The largest proportion of father's and mother's education is at the high school level at 58.8% of people. The largest proportion of father's work is self-employment, namely 60.8% of people and the highest proportion of mother's work is housewife, namely 84.3% of people. The largest proportion of father's income is <Rp 1,000,000, namely 35.3% of people and the largest proportion of mother's income is none, namely 82.4% of people. The knowledge of young women in this study was mostly in the medium category, namely 45% of respondents. The iron intake of adolescent girls in this study was mostly in the sufficient category (>77%) of mg intake per day), namely 53% of respondents. The highest intake of vitamin C for young women in this study was in the sufficient category (>77%) of mg intake per day), namely 82% of respondents. The incidence of anemia in this study was mostly in the anemia category (<12 mg/dl), namely 59% of respondents. There is a relationship between iron ($p=0.005$) and the incidence of anemia. In conclusion, there is a positive and significant relationship between iron intake and the incidence of anemia, which means that if the iron intake is better, the condition of anemia in young women at Bandung Foundation High School will also improve.